

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *BOARDING*
SCHOOL DI SMP PLUS AL ISHLAH
PRAMBONTERGAYANG SOKO TUBAN DAN SMP PLUS
MATHOLI'UL ANWAR MAIBIT RENGEL TUBAN**

TESIS

Oleh:

AHMAD ISRO' NURUL HUDA

01910042531



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
TAHUN 2021**

COVER DALAM
MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *BOARDING*
***SCHOOL* DI SMP PLUS AL ISHLAH**
PRAMBONTERGAYANG SOKO TUBAN DAN SMP PLUS
MATHOLI'UL ANWAR MAIBIT RENGEL TUBAN

Tesis

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam dan mendapatkan gelar M.Pd.



Oleh:

Ahmad Isro' Nurul Huda
01910042531

PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
TAHUN 2021

ABSTRAK

Isro' Nurul Huda, Ahmad. 2021, Manajemen Pembelajaran Berbasis *Boarding School* di SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban dan SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban,
Tesis Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana
Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: Dr. H. Barnoto,
M.Pd.I

Kata kunci: Manajemen, Pembelajaran, *Boarding school*.

Pembelajaran berbasis *boarding school* muncul sebagai konsep yang membawa angin segar atas pendidikan di Indonesia, karena dengan Manajemen pembelajaran berbasis *boarding school* selama 24 (dua puluh empat) jam siswa berada di bawah bimbingan dan pengawasan para *asatidz*, pengurus asrama dan pengasuh. Selama itu pula, siswa mengikuti pendidikan *reguler* dari pagi hingga siang di sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan agama atau pendidikan nilai-nilai khusus di malam hari.

Rumusan masalah ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran *boarding school* di SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban dan SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *boarding school* di SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban dan SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran *boarding school* di SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban dan SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian multi situs dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara mendalam, pengamatan terlibat dan dokumentasi. Dalam hal analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga langkah yaitu: Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan yang dilakukan di SMP Plus Al Ishlah telah mengacu pada visi, misi dan tujuan serta standar isi dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang ada. Sedangkan perencanaan di SMP Plus Matholi'ul Anwar selalu disesuaikan dengan kegiatan pesantren dengan memperhatikan standar isi dan tingkat kebutuhan siswa di sekolah. 2) Pembelajaran yang dilakukan di SMP Plus Al Ishlah merupakan perpaduan antara kurikulum formal dan kurikulum pesantren. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan di SMP Plus Matholi'ul Anwar tidak terlepas dari semua pihak baik *intern* maupun *ekstern* sekolah, sehingga diperlukan kerjasama dan koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, masyarakat dan sebagainya. 3) Evaluasi di SMP Plus Al Ishlah dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dibantu oleh waka-waka serta jajaran *mudirul 'am*, karena lembaga ini didesain di bawah naungan pondok pesantren sehingga *mudirul 'am* juga ikut mengontrol dan mewarnai beberapa kebijakan terkait dengan sekolah. Sedangkan di SMP Plus Matholi'ul Anwar evaluasi dilakukan secara menyeluruh dalam setiap bidang melalui rapat gabungan ataupun rapat koordinasi.

ABSTRACT

Isro' Nurul Huda, Ahmad.2021, Boarding School-Based Learning Management at SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban and SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban. Thesis of Islamic Education Management Study Program Postgraduate Program, KH. Abdul Chalim, Supervisor: Dr. H. Barnoto, M.Pd.I

Keywords: Management, Learning, Boarding School.

Boarding school-based learning emerged as a concept that brought fresh air to education in Indonesia, because with boarding school-based learning management for 24 (twenty four) hours students were under the guidance and supervision of asatidz, dormitory administrators and caregivers. During that time, students attend regular education from morning to noon at school, then continue with religious education or special values education in the evening.

The formulation of this problem is: 1)How planning boarding school learning in SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban and SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban?2) How implementation of boarding school learning in junior high school Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban and SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban?3) How to evaluate boarding school learning in SMP Plus Al Ishlah Prambontergayang Soko Tuban and SMP Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban?.

The type of research used is a multi-site research with a qualitative approach. Researchers collected data using three techniques, namely: in-depth interviews, involved observation and documentation. In terms of data analysis is carried out using three steps, namely: data reduction, data presentation, drawing conclusions.

The results of this study are: 1) The planning carried out at SMP Plus Al Ishlah has referred to the vision, mission and goals as well as content standards by involving all existing stakeholders. Meanwhile, the planning at SMP Plus Matholi'ul Anwar is always adjusted to the activities of the pesantren by taking into account the content standards and the level of student needs in the school. 2) The learning carried out at SMP Plus Al Ishlah is a combination of the formal curriculum and the pesantren curriculum. While the learning carried out at SMP Plus Matholi'ul Anwar cannot be separated from all parties, both internal and external to the school, so that good cooperation and coordination is needed between the school and parents, the community and so on. 3) Evaluation at SMP Plus Al Ishlah is carried out directly by the principal assisted by the waka-waka and the ranks of the mudirul 'am, because this institution is designed under the auspices of the Islamic boarding school so that the mudirul 'am also participates in controlling and coloring several policies related to schools. Meanwhile, at SMP Plus Matholi'ul Anwar, a thorough evaluation is carried out in every field through joint meetings or coordination meetings.